

# IDENTIFIKASI FAKTOR SIGNIFIKAN YANG MEMPENGARUHI KINERJA KONTRAKTOR KATEGORI BESAR DAN MENENGAH DALAM BERKOMPETISI DI PASAR GLOBAL BERDASARKAN ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (AHP) DI KOTA PADANG TAHUN 2018

Febtrinal Mirza<sup>1)</sup>, Alfian Malik<sup>2)</sup>, Rian Tri Komara Iriana<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup>Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Riau

<sup>2)3)</sup>Dosen Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Riau

Kampus Bina Widya Jl. HR Soebrantas KM 12,5 Pekanbaru, Kode 28293

Email : [febtrinal.mirza6875@student.unri.ac.id](mailto:febtrinal.mirza6875@student.unri.ac.id)

## ABSTRACT

*In the era of globalization as it is today, competition between actors in the field of construction is developing very rapidly. The rapid development of the construction world in Indonesia has not been accompanied by an increase in the quality and performance of construction services companies. In accordance with ISO 9004 of 2008, that the ongoing success of a company is achieved with its ability to meet customer needs and expectations with effective management and through corporate environmental awareness. This study aims to identify internal factors and analyze levels that significantly affect the performance of contractors in competing in the global market in the city of Padang and map the level of readiness of contractors using the Analytical Hierarchy Process (AHP) method. Primary data in this study were obtained from questionnaires and interviews with construction service companies, especially medium and large qualification contractor companies. and secondary data obtained from the LPJK website and based on ISO 9004. Based on the identification of the internal factors of the companies, it was found the final result that the significant internal factors affected the performance of construction service companies in large levels company in competing the global market in sequence are : company management, company finance, human resource, strategy company and information technology company. While the significant internal factors in medium levels company in sequence are : company finance, company management, human resource, strategy company and information technology company. The readiness of construction service company at the large level in Padang is 88.5% and the medium level is 86.5%. This value indicates that readiness level is greater than 50% which means that the construction service companies in Padang ready to compete in global market.*

*Keywords: Identification, Significant Factors, AHP, Internal Company, Global Market.*

## A. PENDAHULUAN

Era globalisasi seperti saat sekarang ini, persaingan antar pelaku dibidang konstruksi berkembang dengan sangat cepat. Persaingan tersebut biasanya menimbulkan perbedaan antara perusahaan yang kuat dan yang lemah. Perusahaan yang kuat akan terus maju dan berkembang sedangkan perusahaan yang lemah akan mengalami kemunduran dan kebangkrutan.

Persaingan global, *Asean Free Trade Area* ( AFTA ) dimulai dari tahun 2003. Indonesia merupakan salah satu negara yang sepakat dengan AFTA. Pada era globalisasi arus barang, jasa, uang, orang dan teknologi mengalir dengan lebih leluasa antar negara dan tidak terbatas dalam suatu wilayah tertentu sehingga

pasar dunia menjadi satu dan menjanjikan peluang pasar yang luas sekali (Suwarno dkk, 1998).

Pembangunan di segala bidang yang dilakukan di wilayah Kota Padang merupakan upaya untuk pembenahan sarana dan prasarana sebagai kebutuhan aktivitas masyarakat Kota Padang. Proyek konstruksi merupakan salah satu bagian dari pembenahan sarana dan prasarana tersebut.

Sesuai dengan ISO 9004 Tahun 2009, bahwa keberhasilan berkelanjutan dari suatu perusahaan dicapai dengan kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan dan pihak berkepentingan dengan manajemen yang efektif dari perusahaan, melalui kesadaran lingkungan perusahaan, dengan

belajar, dan dengan aplikasi yang sesuai baik perbaikan atau inovasi, atau keduanya.

Beberapa faktor yang mempengaruhi dan menjadi penentu kesuksesan perusahaan jasa konstruksi, yaitu faktor internal, faktor eksternal. Faktor internal perusahaan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dan mempunyai pengaruh besar terhadap kesuksesan perusahaan. Pengaruh faktor internal terhadap kesuksesan suatu perusahaan khususnya perusahaan jasa konstruksi didominasi oleh manajemen, sumber daya manusia, keuangan, teknologi dan strategi. Faktor internal merupakan salah satu faktor yang penting di dalam menentukan strategi untuk pengembangan perusahaan.

Berikut beberapa penelitian yang terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Muttaqin (2013) dengan judul “Studi Tentang Faktor – Faktor Internal pada Perusahaan Jasa Konstruksi (Studi Kasus Pada Kontaktor Kualifikasi Menengah dan Kecil di Surakarta)”, hasilnya: tingkat pengaruh faktor internal yang mempengaruhi kinerja kontraktor antara kontraktor kualifikasi kecil dan menengah mempunyai perbedaan yang signifikan terhadap semua variabel yang ada.
2. Rahayu (2011) dengan judul “Faktor Signifikan yang Mempengaruhi Daya Saing Kontraktor dan Konsultan Menghadapi Pasar Global Berdasarkan *Analytical Hierarchy Process* (AHP)”, hasilnya: langkah sistematis yang dapat dilakukan jasa konstruksi untuk memperkuat internal perusahaan adalah meningkatkan keuangan, kemampuan sumber daya manusia, update teknologi dan peralatan yang dimiliki perusahaan jasa konstruksi.
3. Simanihuruk (2007) dengan judul “Faktor-Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Kesiapan Kontraktor Indonesia dalam Menghadapi Era

Globalisasi”, hasilnya: faktor – faktor eksternal didapat nilai ketidak siapan 0,682 dan nilai kesiapan 0,318 berarti kontraktor Indonesia tidak siap menghadapi persaingan di dalam negeri pada era globalisasi. Ketidak siapan kontraktor Indonesia di pengaruhi oleh ancaman globalisasi di dalam negeri.

4. Vanesha (2011) dengan judul “Identifikasi Fakyot – Faktor Signifikan yang Mempengaruhi Kinerja Kontraktor dalam Berkompetisi di Pasar Global Berdasarkan *Analytical Hierarchy Process* (AHP)” hasilnya: faktor yang paling signifikan adalah modal awal kontraktor dalam mempereputkan proyek. Kesiapan kontraktor lokal dalam menghadapi era globalisasi dapat dikatakan belum siap.

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi faktor – faktor internal dan menganalisa tingkat yang paling mempengaruhi kinerja kontraktor kategori besar dan menengah dalam berkompetisi di pasar global di Kota Padang.
2. Memetakan tingkat kesiapan kontraktor kategori besar dan menengah di Kota Padang dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dalam menghadapi persaingan global.

## **B. TINJAUAN PUSTAKA**

### **B.1 Era Globalisasi pada Industri Konstruksi**

Terdapat 6 (enam) bagian dari perusahaan dibidang jasa konstruksi yang akan unggul dalam memuaskan konsumen secara global yaitu (Chinowsky, 2000):

1. Perusahaan harus dapat menyesuaikan keahlian dengan sebuah biaya yang efektif sesuai dengan kebutuhan konsumen secara global.
2. Perusahaan mempunyai sistem teknologi informasi untuk mempercepat perpindahan data yang

- dapat diandalkan untuk banyak tujuan di dunia.
3. Staf mempunyai kemampuan berpikir global dalam mendelegasikan fungsi desain ke para insiyur pada lokasi yang jauh.
  4. Perusahaan menggunakan secara efektif pemasok bahan dari berbagai tempat di seluruh dunia untuk mendapatkan keuntungan dari biaya pabrikasi yang lebih rendah dan dekat dengan lokasi konstruksi.
  5. Perusahaan mempunyai pengetahuan dalam penggunaan material dan teknologi konstruksi lokal untuk meminimalkan biaya dan mendapatkan keuntungan.
  6. Perusahaan akan menjamin bahwa persyaratan kualitas dicapai pada produk akhir konstruksi tanpa memperhatikan lokasinya.

## **B.2 Faktor – Faktor Internal Perusahaan**

Perusahaan harus mengenali diri sendiri, pesaing dan lingkungan yang mempengaruhi perusahaan. Mengidentifikasi dan menganalisa kondisi internal dari perusahaan jasa kontraktor sangatlah penting karena dapat mengetahui mana yang menjadi resiko dan faktor yang menjadi kekuatan bagi perusahaan agar dapat mengambil tindakan untuk mengatasi risiko yang ada (Simanihuruk, 2009).

Adapun faktor – faktor internal perusahaan disektor konstruksi dalam menghadapi era globalisasi, yaitu sebagai berikut:

### **B.2.1 Manajemen Perusahaan**

Manajemen adalah suatu proses pengaturan dan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki organisasi melalui kerjasama para anggota untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien (Wijaya dan Rifa’I, 2016).

### **B.2.2 Sumber Daya Manusia**

Sebagai suatu proses pencapaian tujuan, organisasi mengorganisasikan sumber daya manusia dalam suatu mekanisme sistemik berupa alur sumber daya manusia (*human resources flow*) mulai dari perencanaan sumber daya manusia, rekrutmen, seleksi, perumusan analisis jabatan, dan seterusnya. Kebijakan lainnya berkaitan dengan sistem penghargaan yang merupakan bagian utama organisasi memberi motivasi guna memaksimalkan kerja dan proses pemekerjaan (Priyono, 2010).

### **B.2.3 Keuangan Perusahaan**

Manajemen keuangan adalah salah satu bidang manajemen fungsional dalam suatu perusahaan, yang mempelajari tentang penggunaan dana, cara memperoleh dana dan cara pembagian hasil operasi perusahaan. Manajemen keuangan dapat didefinisikan dari tugas dan tanggung jawab manajer keuangan. Meskipun tugas dan tanggung jawabnya berlainan di setiap perusahaan, tugas pokok manager keuangan antara lain meliputi : keputusan tentang investasi, pembiayaan kegiatan usaha dan pembagian *dividen* suatu perusahaan (Weston and Copeland, 1992).

### **B.2.4 Teknologi Informasi Perusahaan**

Penggunaan teknologi, termasuk teknologi informasi kedalam sistem manajemen perusahaan adalah keputusan dan tindakan yang strategis dan menentukan kinerja perusahaan dalam jangka pendek, jangka menengah begitu pula dalam jangka panjang (Hunger dkk, 2001).

Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan keperluan

pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan (Sutabri, 2004).

### B.2.5 Strategi Perusahaan

Manajemen strategi adalah suatu rangkaian aktivitas terhadap pengambilan keputusan yang bersifat mendasar dan komprehensif, dan disertai dengan penetapan cara aplikasinya yang dibuat oleh pimpinan dan juga dilaksanakan oleh seluruh pihak-pihak yang terlibat di dalam suatu perusahaan dalam mencapai tujuan yang diharapkan (Taufiqurokhman, 2016).

### B.3 Pengambilan Keputusan Metode AHP

*Analytical Hierarchy Process* (AHP) digunakan untuk menurunkan skala rasio dari beberapa perbandingan berpasangan yang bersifat diskrit maupun kontinu. Metode ini dapat menguraikan masalah multi kriteria atau multi faktor yang kompleks menjadi suatu yang lebih hirarki (Saaty, 1993).

### B.4 Perhitungan AHP Menggunakan Aplikasi *Expert Choice v11*

Metode pengambilan keputusan melalui AHP (*Analytical Hierarchy Process*), yang dikembangkan oleh Dr. Thomas Saaty dapat dilakukan pengolahan dengan menggunakan aplikasi *software expert choice*. Adapun keunggulan aplikasi ini adalah:

- a. Memudahkan identifikasi hasil.
- b. Memudahkan identifikasi suatu solusi alternatif.
- c. Memudahkan evaluasi antar alternatif dan tujuan.
- d. Memungkinkan keputusan yang secara penuh dapat dipahami.

### B.5 Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Arikunto (2006) *purposive sampling* adalah teknik mengambil sampel dengan tidak berdasarkan random, daerah atau strata, melainkan berdasarkan atas

adanya pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu.

Menurut Sugiono (2012) *sampling jenuh* adalah teknik pengambilan sampling bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, hal ini dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil yaitu kurang dari 30 (tiga puluh) orang atau penelitian ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.

Untuk penelitian survey ini menggunakan rumus Slovin dapat dilihat pada Rumus (1) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Nxe^2} \quad (1)$$

Dengan:

- n = Jumlah sampel  
N = Jumlah populasi  
e = Faktor ketidak telitian (0,1 – 0,5)

## C. METODOLOGI PENELITIAN

### C.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2018 sampai dengan bulan November 2018 di kantor LPJK Padang dan penyebaran kuesioner pada perusahaan jasa konstruksi yang berada di wilayah Kota Padang.

### C.2 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber atau tempat dimana dilakukan penelitian secara langsung. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari kuesioner dan hasil wawancara kepada perusahaan jasa konstruksi.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder dalam penelitian ini di peroleh dari *website* LPJK dan peraturan-peraturan yang berkaitan dengan penelitian skripsi ini seperti: ISO 9004 tentang pengelolaan

sukses berkelanjutan dari suatu organisasi – pendekatan manajemen mutu, dan LPJK No. 03 Tahun 2017 tentang sertifikasi dan registrasi usaha jasa pelaksana konstruksi.

### C.3 Penentuan Populasi

Populasi yang di tentukan dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa konstruksi kualifikasi menengah dan kualifikasi besar yang berada di Kota Padang.

### C.4 Penentuan Sampel

Berdasarkan data yang diperoleh dari website Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi (LPJK), didapat data yaitu:

- Jumlah total perusahaan jasa konstruksi yang berada dalam kelembagaan LPJK berjumlah 3661 perusahaan.
- Perusahaan yang berada pada kualifikasi menengah sebanyak 361 perusahaan.
- Perusahaan yang berada pada kualifikasi besar sebanyak 10 Perusahaan.

Menggunakan Rumus (1), maka diperoleh jumlah sampel pada penelitian ini pada kualifikasi menengah dapat dilihat pada Rumus (1):

$$n = \left( \frac{N}{1 + N * e^2} \right)$$

$$n = \left( \frac{361}{1 + 361 * 0,4^2} \right)$$

$$n = 7 \text{ Perusahaan}$$

Jadi, berdasarkan survey teknik pengambilan sampel acak (*simple random sampling*), dari populasi yang terbatas diperoleh total responden yang diwawancarai untuk kualifikasi menengah sebanyak 7 perusahaan dan kualifikasi besar sebanyak 4 perusahaan.

### C.5 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan mamakai metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) yang dianalisa menggunakan *Software Expert Choice*. *Software Expert Choice* merupakan

*software Analytical Hierarchy Process* (AHP) digunakan untuk memberikan *output* berupa bobot prioritas kriteria.

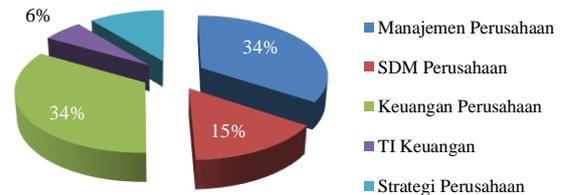
## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

### D.1 Analisis Data Metode AHP Kategori Besar

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan maka diperoleh hasil sebagai berikut:

#### D.1.1 Prioritas Faktor Internal Perusahaan

Gambar faktor internal perusahaan pada kategori besar yang signifikan terhadap perusahaan jasa konstruksi dalam berkompetisi di pasar global dapat dilihat pada Gambar 1.

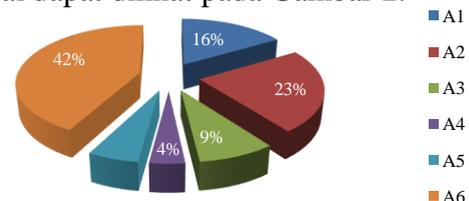


Gambar 1 Persentase Prioritas Faktor Internal Perusahaan Kategori Besar

Gambar 1 menjelaskan faktor internal perusahaan pada kategori besar yang paling signifikan terhadap perusahaan jasa konstruksi dalam berkompetisi di pasar global adalah faktor manajemen perusahaan dengan nilai persentase yang diperoleh adalah 34%.

#### D.1.2 Prioritas Manajemen Perusahaan

Gambar faktor manajemen perusahaan pada kategori besar yang signifikan terhadap perusahaan jasa konstruksi dalam berkompetisi di pasar global dapat dilihat pada Gambar 2.

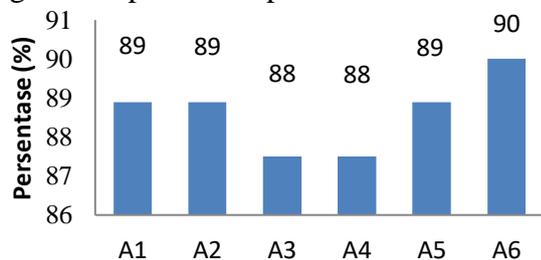


Gambar 2 Persentase Prioritas Faktor Manajemen Perusahaan Kategori Besar

Gambar 2 menjelaskan faktor manajemen perusahaan pada kategori besar yang paling signifikan terhadap perusahaan jasa konstruksi dalam berkompetisi di pasar global adalah faktor kemampuan manajerial dan kewirausahaan manajer (A6) dengan nilai persentase yang diperoleh adalah 42%.

### D.1.3 Tingkat Kesiapan Manajemen Perusahaan

Grafik tingkat kesiapan manajemen perusahaan pada kategori besar yang signifikan terhadap perusahaan jasa konstruksi dalam berkompetisi di pasar global dapat dilihat pada Gambar 3.

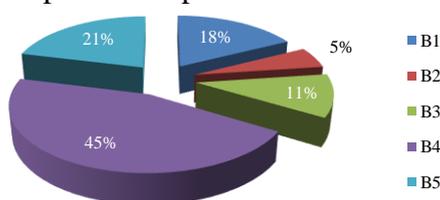


Gambar 3 Tingkat Kesiapan Subkriteria Manajemen Perusahaan Kategori Besar

Gambar 3 menjelaskan tingkat kesiapan pada masing – masing subkriteria manajemen perusahaan untuk kategori besar.

### D.1.4 Prioritas Sumber Daya Manusia

Gambar faktor sumber daya manusia pada kategori besar yang signifikan terhadap perusahaan jasa konstruksi dalam berkompetisi di pasar global dapat dilihat pada Gambar 4.



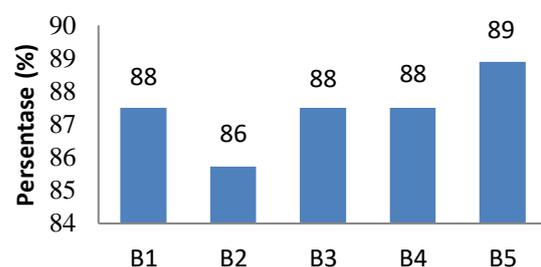
Gambar 4 Persentase Prioritas Faktor Sumber Daya Manusia Kategori Besar

Gambar 4 menjelaskan faktor sumber daya manusia pada kategori besar yang paling signifikan terhadap

perusahaan jasa konstruksi dalam berkompetisi di pasar global adalah faktor kemampuan berfikir dan berkomunikasi karyawan (B4) dengan nilai persentase yang diperoleh adalah 45%.

### D.1.5 Tingkat Kesiapan Sumber Daya Manusia

Grafik tingkat kesiapan sumber daya manusia pada kategori besar yang signifikan terhadap perusahaan jasa konstruksi dalam berkompetisi di pasar global dapat dilihat pada Gambar 5.

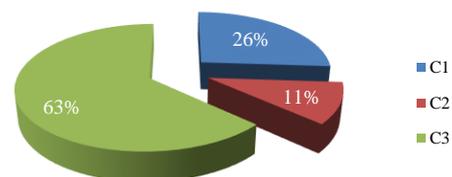


Gambar 5 Tingkat Kesiapan Subkriteria Sumber Daya Manusia Kategori Besar

Gambar 5 menjelaskan tingkat kesiapan pada masing – masing subkriteria sumber daya manusia untuk kategori besar.

### D.1.6 Prioritas Keuangan Perusahaan

Gambar faktor keuangan perusahaan pada kategori besar yang signifikan terhadap perusahaan jasa konstruksi dalam berkompetisi di pasar global dapat dilihat pada Gambar 6.



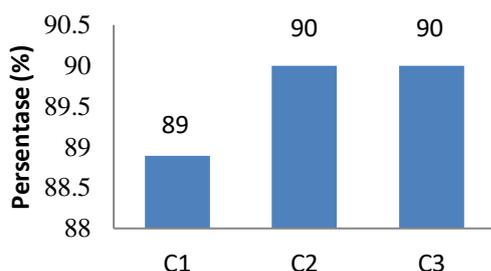
Gambar 6 Persentase Prioritas Faktor Keuangan Perusahaan Kategori Besar

Gambar 6 menjelaskan faktor keuangan perusahaan pada kategori besar yang paling signifikan terhadap perusahaan jasa konstruksi dalam berkompetisi di pasar global adalah faktor

pengendalian dan pemantauan keuangan perusahaan (C3) dengan nilai persentase yang diperoleh adalah 63%.

### D.1.7 Tingkat Kesiapan Keuangan Perusahaan

Grafik tingkat kesiapan keuangan perusahaan pada kategori besar yang signifikan terhadap perusahaan jasa konstruksi dalam berkompetisi di pasar global dapat dilihat pada Gambar 7.

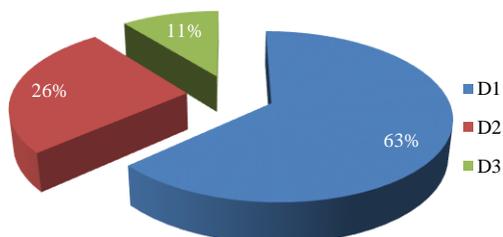


Gambar 7 Tingkat Kesiapan Subkriteria Keuangan Perusahaan Kategori Besar

Gambar 7 menjelaskan tingkat kesiapan pada masing – masing subkriteria keuangan perusahaan untuk kategori besar.

### D.1.8 Prioritas Teknologi Informasi Perusahaan

Gambar faktor teknologi informasi perusahaan pada kategori besar yang signifikan terhadap perusahaan jasa konstruksi dalam berkompetisi di pasar global dapat dilihat pada Gambar 8.



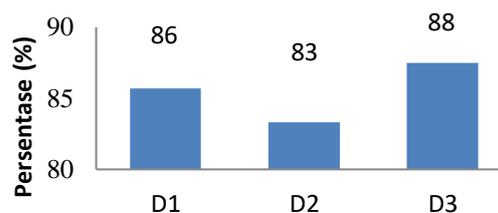
Gambar 8 Persentase Prioritas Teknologi Informasi Perusahaan Kategori Besar

Gambar 8 menjelaskan faktor teknologi informasi perusahaan pada kategori besar yang paling signifikan terhadap perusahaan jasa konstruksi dalam berkompetisi di pasar global adalah faktor sistem informasi manajemen (SIM) dalam

perusahaan (D1) dengan nilai persentase yang diperoleh adalah 63%.

### D.1.9 Tingkat Kesiapan Teknologi Informasi Perusahaan

Grafik tingkat kesiapan teknologi informasi pada kategori besar yang signifikan terhadap perusahaan jasa konstruksi dalam berkompetisi di pasar global dapat dilihat pada Gambar 9.

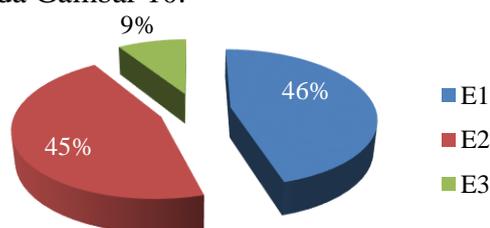


Gambar 9 Tingkat Kesiapan Subkriteria Teknologi Informasi Perusahaan Kategori Besar

Gambar 9 menjelaskan tingkat kesiapan pada masing – masing subkriteria teknologi informasi perusahaan untuk kategori besar.

### D.1.10 Prioritas Strategi Perusahaan

Gambar faktor strategi perusahaan pada kategori besar yang signifikan terhadap perusahaan jasa konstruksi dalam berkompetisi di pasar global dapat dilihat pada Gambar 10.

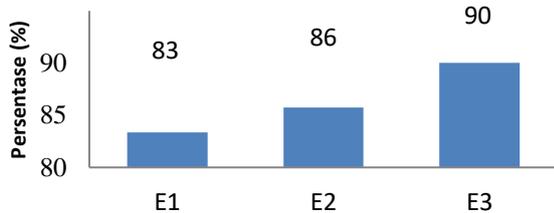


Gambar 10 Persentase Prioritas Strategi Perusahaan Kategori Besar

Gambar 10 menjelaskan faktor strategi perusahaan pada kategori besar yang paling signifikan terhadap perusahaan jasa konstruksi dalam berkompetisi di pasar global adalah memantau dan menganalisa kebutuhan perusahaan (E1) dengan nilai persentase yang diperoleh adalah 46%.

### D.1.11 Tingkat Kesiapan Strategi Perusahaan

Grafik tingkat kesiapan strategi perusahaan pada kategori besar yang signifikan terhadap perusahaan jasa konstruksi dalam berkompetisi di pasar global dapat dilihat pada Gambar 11.



Gambar 11 Tingkat Kesiapan Subkriteria Strategi Perusahaan Kategori Besar

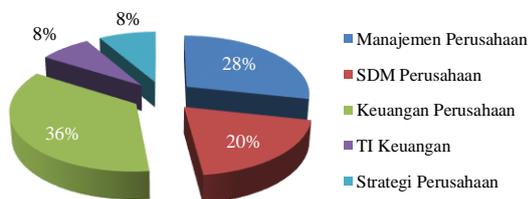
Gambar 11 menjelaskan tingkat kesiapan pada masing – masing subkriteria strategi perusahaan untuk kategori besar.

## D.2 Analisis Data Metode AHP Kategori Menengah

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan maka diperoleh hasil sebagai berikut:

### D.2.1 Prioritas Faktor Internal Perusahaan

Gambar faktor internal perusahaan pada kategori menengah yang signifikan terhadap perusahaan jasa konstruksi dalam berkompetisi di pasar global dapat dilihat pada Gambar 12.



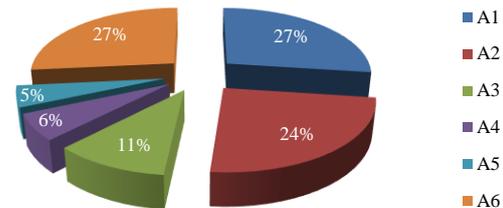
Gambar 12 Persentase Prioritas Faktor Internal Perusahaan Kategori Menengah

Gambar 12 menjelaskan faktor internal perusahaan pada kategori menengah yang paling signifikan terhadap perusahaan jasa konstruksi dalam berkompetisi di pasar global adalah faktor

keuangan perusahaan (C) dengan nilai persentase yang diperoleh adalah 36%.

### D.2.2 Prioritas Manajemen Perusahaan

Gambar faktor manajemen perusahaan pada kategori menengah yang signifikan terhadap perusahaan jasa konstruksi dalam berkompetisi di pasar global dapat dilihat pada Gambar 13.

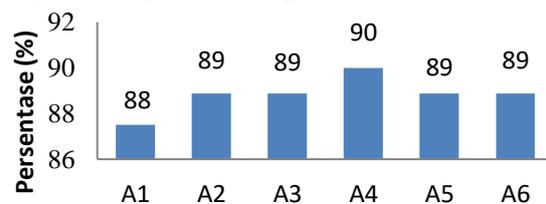


Gambar 13 Persentase Prioritas Manajemen Perusahaan Kategori Menengah

Gambar 13 menjelaskan faktor manajemen perusahaan pada kategori menengah yang paling signifikan terhadap perusahaan jasa konstruksi dalam berkompetisi di pasar global adalah faktor perspektif perencanaan jangka panjang perusahaan (A1) dan kemampuan manajerial dan kewirausahaan manajer (A6) dengan nilai persentase yang diperoleh adalah 27%.

### D.2.3 Tingkat Kesiapan Manajemen Perusahaan

Grafik tingkat kesiapan manajemen perusahaan pada kategori menengah yang signifikan terhadap perusahaan jasa konstruksi dalam berkompetisi di pasar global dapat dilihat pada Gambar 14.

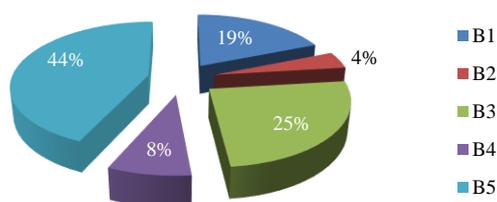


Gambar 14 Tingkat Kesiapan Subkriteria Manajemen Perusahaan Kategori Menengah

Gambar 14 menjelaskan tingkat kesiapan pada masing – masing subkriteria manajemen perusahaan untuk kategori menengah.

#### D.2.4 Prioritas Sumber Daya Manusia

Gambar faktor sumber daya manusia pada kategori menengah yang signifikan terhadap perusahaan jasa konstruksi dalam berkompetisi di pasar global dapat dilihat pada Gambar 15.

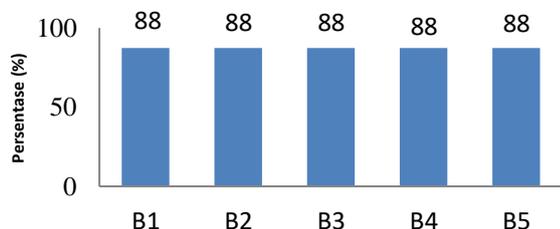


Gambar 15 Persentase Prioritas Faktor SDM Kategori Menengah

Gambar 15 menjelaskan faktor sumber daya manusia pada kategori menengah yang paling signifikan terhadap perusahaan jasa konstruksi dalam berkompetisi di pasar global adalah tingkat produktifitas karyawan (B5) dengan nilai persentase yang diperoleh adalah 44%.

#### D.2.5 Tingkat Kesiapan Sumber Daya Manusia

Grafik tingkat kesiapan sumber daya manusia pada kategori menengah yang signifikan terhadap perusahaan jasa konstruksi dalam berkompetisi di pasar global dapat dilihat pada Gambar 16.



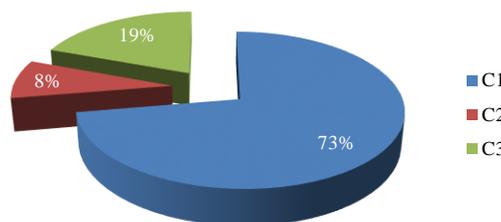
Gambar 16 Tingkat Kesiapan Subkriteria SDM Kategori Menengah

Gambar 16 menjelaskan tingkat kesiapan pada masing – masing subkriteria

sumber daya manusia untuk kategori menengah.

#### D.2.6 Prioritas Keuangan Perusahaan

Gambar faktor keuangan perusahaan pada kategori menengah yang signifikan terhadap perusahaan jasa konstruksi dalam berkompetisi di pasar global dapat dilihat pada Gambar 17.

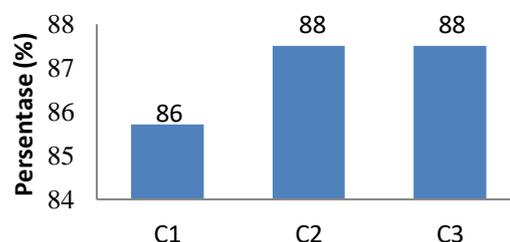


Gambar 17 Persentase Prioritas Faktor Keuangan Perusahaan Kategori Menengah

Gambar 17 menjelaskan faktor keuangan perusahaan pada kategori menengah yang paling signifikan terhadap perusahaan jasa konstruksi dalam berkompetisi di pasar global adalah faktor kemampuan pendanaan awal kegiatan operasional perusahaan (C1) dengan nilai persentase yang diperoleh adalah 73%.

#### D.2.7 Tingkat Kesiapan Keuangan Perusahaan

Grafik tingkat kesiapan keuangan perusahaan pada kategori menengah yang signifikan terhadap perusahaan jasa konstruksi dalam berkompetisi di pasar global dapat dilihat pada Gambar 18.

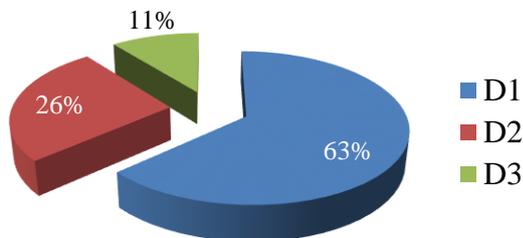


Gambar 18 Tingkat Kesiapan Subkriteria Keuangan Perusahaan Kategori Menengah

Gambar 18 menjelaskan tingkat kesiapan pada masing – masing subkriteria keuangan perusahaan untuk kategori menengah.

### D.2.8 Prioritas Teknologi Informasi Perusahaan

Gambar faktor sumber daya manusia pada kategori menengah yang signifikan terhadap perusahaan jasa konstruksi dalam berkompetisi di pasar global dapat dilihat pada Gambar 19.

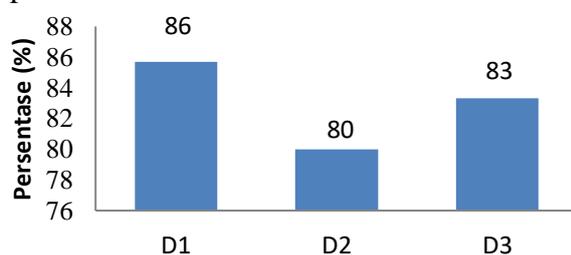


Gambar 19 Persentase Prioritas Faktor TI Perusahaan Kategori Menengah

Gambar 19 menjelaskan faktor teknologi informasi perusahaan pada kategori menengah yang paling signifikan terhadap perusahaan jasa konstruksi dalam berkompetisi di pasar global adalah faktor sistem informasi manajemen (SIM) dalam perusahaan (D1) dengan nilai persentase yang diperoleh adalah 63%.

### D.2.9 Tingkat Kesiapan Teknologi Informasi Perusahaan

Grafik tingkat kesiapan teknologi informasi perusahaan pada kategori menengah yang signifikan terhadap perusahaan jasa konstruksi dalam berkompetisi di pasar global dapat dilihat pada Gambar 20.

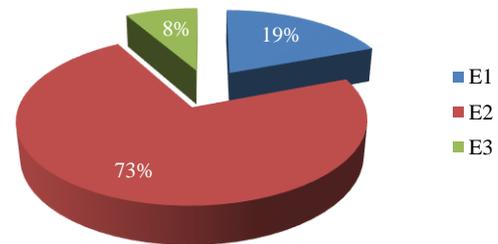


Gambar 20 Tingkat Kesiapan Subkriteria TI Perusahaan Kategori Menengah

Gambar 20 menjelaskan tingkat kesiapan pada masing – masing subkriteria teknologi informasi perusahaan untuk kategori menengah.

### D.2.10 Prioritas Strategi Perusahaan

Gambar faktor sumber daya manusia pada kategori menengah yang signifikan terhadap perusahaan jasa konstruksi dalam berkompetisi di pasar global dapat dilihat pada Gambar 21.

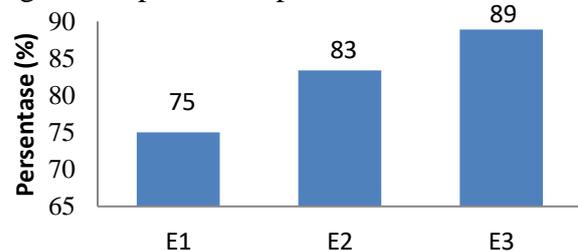


Gambar 21 Persentase Prioritas Faktor Strategi Perusahaan Kategori Menengah

Gambar 21 menjelaskan faktor strategi perusahaan pada kategori menengah yang paling signifikan terhadap perusahaan jasa konstruksi dalam berkompetisi di pasar global adalah faktor mengevaluasi sumber daya dan teknologi informasi perusahaan (E2) dengan nilai persentase yang diperoleh adalah 73%.

### D.2.11 Tingkat Kesiapan Strategi Perusahaan

Grafik tingkat kesiapan strategi perusahaan pada kategori menengah yang signifikan terhadap perusahaan jasa konstruksi dalam berkompetisi di pasar global dapat dilihat pada Gambar 22.



Gambar 22 Tingkat Kesiapan Subkriteria Strategi Perusahaan Kategori Menengah

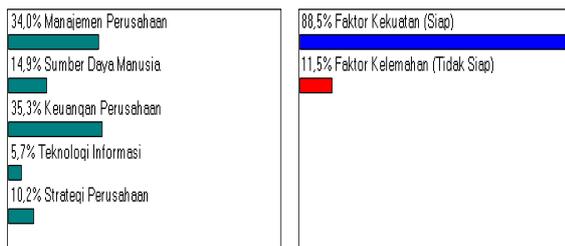
Gambar 22 menjelaskan tingkat kesiapan pada masing – masing subkriteria strategi perusahaan untuk kategori menengah.

### D.3 Analisis Data Menggunakan *Expert Choice v11* Kategori Besar

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan *Software Expert Choice v11* pada perusahaan kategori besar diperoleh hasil sebagai berikut:

#### D.3.1 Faktor Internal Perusahaan

Berdasarkan data responden yang telah diinput maka dapat diketahui tingkat prioritas dapat dilihat pada Gambar 23.

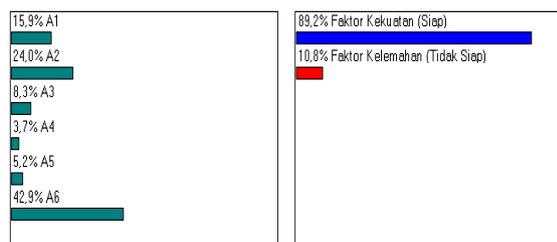


Gambar 23 *Dynamic Sensitivity* Faktor Internal Perusahaan Kategori Besar

Gambar 23 menjelaskan faktor internal perusahaan pada kategori besar yang signifikan dalam menentukan kinerja kontraktor untuk berkompetisi di pasar global adalah keuangan perusahaan sebesar sebesar 35,3%.

#### D.3.2 Manajemen Perusahaan

Berdasarkan data responden yang telah diinput maka dapat diketahui tingkat prioritas dapat dilihat pada Gambar 24.

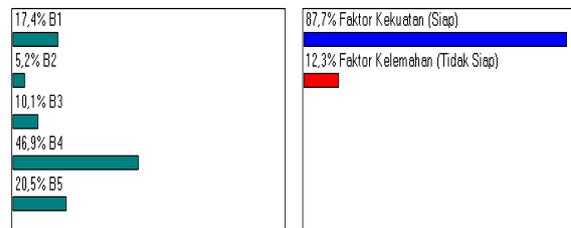


Gambar 24 *Dynamic Sensitivity* Manajemen Perusahaan Kategori Besar

Gambar 24 menjelaskan faktor manajemen perusahaan pada kategori besar yang signifikan dalam menentukan kinerja kontraktor untuk berkompetisi di pasar global adalah kemampuan manajerial dan kewirausahaan manajer (A6) sebesar 42,9%.

### D.3.3 Sumber Daya Manusia

Berdasarkan data responden yang telah diinput maka dapat diketahui tingkat prioritas dapat dilihat pada Gambar 25.

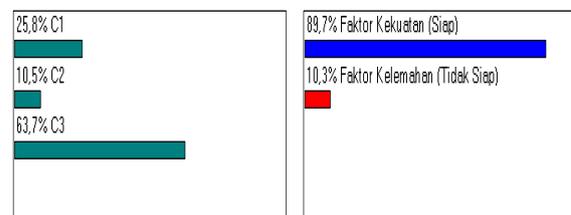


Gambar 25 *Dynamic Sensitivity* Sumber Daya Manusia Kategori Besar

Gambar 25 menjelaskan faktor sumber daya manusia pada kategori besar yang signifikan dalam menentukan kinerja kontraktor untuk berkompetisi di pasar global adalah kemampuan berpikir dan berkomunikasi karyawan (B4) sebesar 46,9%.

### D.3.4 Keuangan Perusahaan

Berdasarkan data responden yang telah diinput maka dapat diketahui tingkat prioritas dapat dilihat pada Gambar 26.

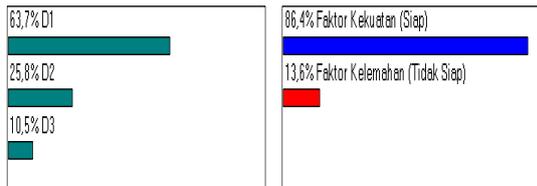


Gambar 26 *Dynamic Sensitivity* Faktor Keuangan Perusahaan Kategori Besar

Gambar 26 menjelaskan faktor keuangan perusahaan pada kategori besar yang signifikan dalam menentukan kinerja kontraktor untuk berkompetisi di pasar global adalah pengendalian dan pemantauan keuangan perusahaan (C3) sebesar 63,7%.

### D.3.5 Teknologi Informasi Perusahaan

Berdasarkan data responden yang telah diinput maka dapat diketahui tingkat prioritas dapat dilihat pada Gambar 27.

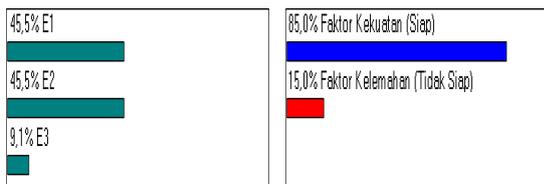


Gambar 27 *Dynamic Sensitivity* Faktor TI Perusahaan Kategori Besar

Gambar 27 menjelaskan faktor teknologi informasi perusahaan pada kategori besar yang signifikan dalam menentukan kinerja kontraktor untuk berkompetisi di pasar global adalah sistem informasi manajemen (SIM) dalam perusahaan (D1) sebesar 63,7%.

### D.3.6 Strategi Perusahaan

Berdasarkan data responden yang telah diinput maka dapat diketahui tingkat prioritas dapat dilihat pada Gambar 28.



Gambar 28 *Dynamic Sensitivity* Faktor Strategi Perusahaan Kategori Besar

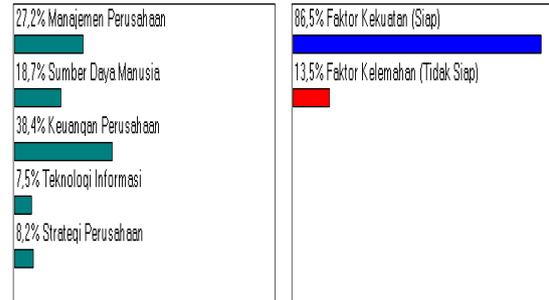
Gambar 28 menjelaskan faktor strategi perusahaan pada kategori besar yang signifikan dalam menentukan kinerja kontraktor untuk berkompetisi di pasar global adalah memantau dan menganalisa lingkungan perusahaan (E1) sebesar 45,5%.

## D.4 Analisis Data Menggunakan *Expert Choice v11* Kategori Menengah

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan *Software Expert Choice v11* pada perusahaan kategori menengah diperoleh hasil sebagai berikut:

### D.4.1 Faktor Internal Perusahaan

Berdasarkan data responden yang telah diinput maka dapat diketahui tingkat prioritas dapat dilihat pada Gambar 29.

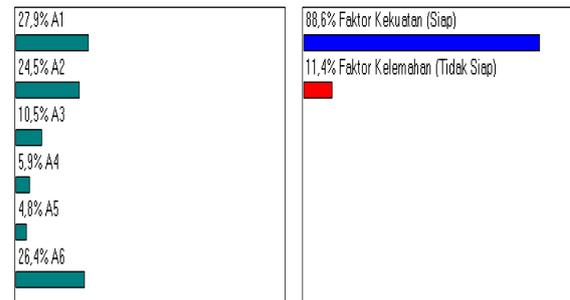


Gambar 29 *Dynamic Sensitivity* Faktor Internal Perusahaan Kategori Menengah

Gambar 29 menjelaskan faktor internal perusahaan pada kategori menengah yang signifikan dalam menentukan kinerja kontraktor untuk berkompetisi di pasar global adalah keuangan perusahaan sebesar 38,4%.

### D.4.2 Manajemen Perusahaan

Berdasarkan data responden yang telah diinput maka dapat diketahui tingkat prioritas dapat dilihat pada Gambar 30.

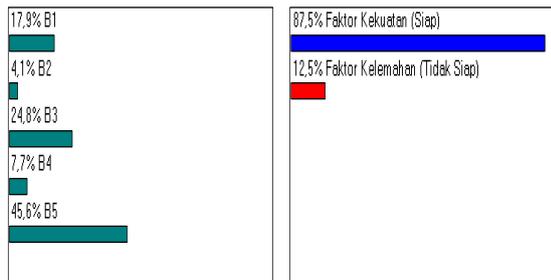


Gambar 30 *Dynamic Sensitivity* Faktor Manajemen Perusahaan Kategori Menengah

Gambar 30 menjelaskan faktor manajemen perusahaan pada kategori menengah yang signifikan dalam menentukan kinerja kontraktor untuk berkompetisi di pasar global adalah perspektif percanaan jangka panjang perusahaan (A1) sebesar 27,9%.

### D.4.3 Sumber Daya Manusia

Berdasarkan data responden yang telah diinput maka dapat diketahui tingkat prioritas dapat dilihat pada Gambar 31.

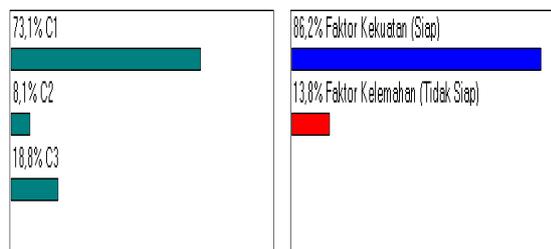


Gambar 31 *Dynamic Sensitivity* Faktor Sumber Daya Manusia Kategori Menengah

Gambar 31 menjelaskan faktor sumber daya manusia pada kategori menengah yang signifikan dalam menentukan kinerja kontraktor untuk berkompetisi di pasar global adalah tingkat produktifitas karyawan (B5) sebesar 45,6%.

#### D.4.4 Keuangan Perusahaan

Berdasarkan data responden yang telah diinput maka dapat diketahui tingkat prioritas dapat dilihat pada Gambar 32.

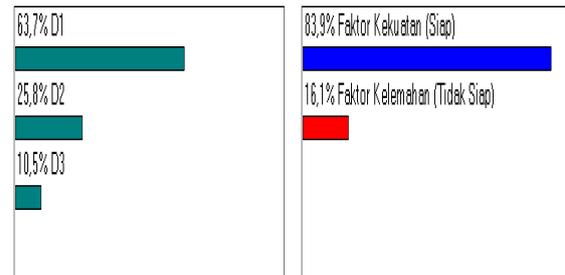


Gambar 32 *Dynamic Sensitivity* Faktor Keuangan Perusahaan Kategori Menengah

Gambar 32 menjelaskan faktor keuangan perusahaan pada kategori menengah yang signifikan dalam menentukan kinerja kontraktor untuk berkompetisi di pasar global adalah kemampuan pendanaan awal kegiatan operasional perusahaan (C1) sebesar 73,1%.

#### D.4.5 Teknologi Informasi Perusahaan

Berdasarkan data responden yang telah diinput maka dapat diketahui tingkat prioritas dapat dilihat pada Gambar 33.

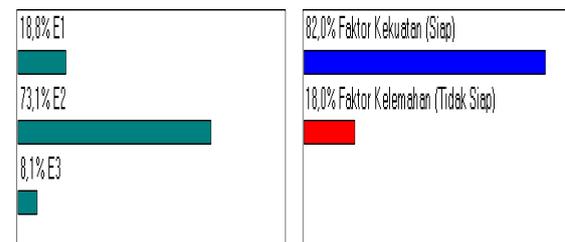


Gambar 33 *Dynamic Sensitivity* Faktor TI Perusahaan Kategori Menengah

Gambar 33 menjelaskan faktor teknologi informasi perusahaan pada kategori menengah yang signifikan dalam menentukan kinerja kontraktor untuk berkompetisi di pasar global adalah sistem informasi manajemen (SIM) dalam perusahaan (D1) sebesar 63,7%.

#### D.4.6 Strategi Perusahaan

Berdasarkan data responden yang telah diinput maka dapat diketahui tingkat prioritas dapat dilihat pada Gambar 34.



Gambar 34 *Dynamic Sensitivity* Faktor Strategi Perusahaan Kategori Menengah

Gambar 34 menjelaskan faktor strategi perusahaan pada kategori menengah yang signifikan dalam menentukan kinerja kontraktor untuk berkompetisi di pasar global adalah mengevaluasi sumber daya dan teknologi untuk mencapai tujuan (E2) sebesar 73,1%.

#### D.5 Analisis Hasil dan Pembahasan Penelitian

Pengolahan yang telah dilakukan maka diperoleh hasil dan analisis penelitian yang mempengaruhi kinerja perusahaan jasa konstruksi di Kota Padang

dalam berkompetisi di pasar global sebagai berikut:

#### **D.5.1 Faktor Signifikan**

Hasil analisis menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) secara manual dan menggunakan *Software Expert Choice v11* didapat faktor internal yang signifikan yang mempengaruhi kinerja perusahaan jasa konstruksi kategori besar adalah manajemen perusahaan dan keuangan perusahaan dengan nilai persentase sebesar 34%. Sedangkan pada kategori menengah adalah keuangan perusahaan dengan nilai persentase sebesar 36%.

#### **D.5.2 Faktor Kesiapan**

Berdasarkan hasil analisis metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dapat dikatakan perusahaan jasa konstruksi di Kota Padang siap dalam berkompetisi di pasar global. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis tingkat kesiapan perusahaan jasa konstruksi pada kategori besar didapat sebesar 88,5% dan pada kategori menengah didapat sebesar 86,5%. Kesiapan perusahaan jasa konstruksi dipengaruhi tingkat kinerja yang sudah kuat.

### **E. KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **E.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini dapat diperoleh kesimpulan yaitu:

1. Berdasarkan identifikasi lima kriteria faktor internal perusahaan yaitu manajemen perusahaan, sumber daya manusia, keuangan perusahaan, teknologi informasi perusahaan dan strategi perusahaan didapatkan hasil faktor internal yang signifikan mempengaruhi kinerja perusahaan jasa konstruksi dalam berkompetisi di pasar global pada kategori besar secara berurutan adalah manajemen perusahaan, keuangan perusahaan,

sumber daya manusia, strategi perusahaan dan teknologi informasi perusahaan. Sedangkan pada kategori menengah faktor internal yang signifikan secara berurutan adalah keuangan perusahaan, manajemen perusahaan, sumber daya manusia, strategi perusahaan, dan teknologi informasi perusahaan.

2. Berdasarkan analisa akhir terhadap perusahaan jasa konstruksi kategori besar di Kota Padang didapat tingkat kesiapan sebesar 88,5% dan pada kategori menengah sebesar 86,5%. Nilai ini menunjukkan bahwa tingkat kesiapan besar dari 50% artinya perusahaan jasa konstruksi yang berada di Kota Padang siap dalam berkompetisi di pasar global.

#### **E.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat dijadikan pertimbangan yaitu:

1. Perlunya pembahasan lebih lanjut mengenai faktor eksternal pada perusahaan jasa konstruksi, karena faktor keuangan sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal perusahaan jasa konstruksi, seperti : politik, hukum, lingkungan, pemerintah, maupun dari masyarakat.
2. Perlunya peningkatan kualitas, serta pemaham teknologi terbaru yang dapat menunjang produktifitas karyawan sehingga perusahaan jasa konstruksi yang berada di Kota Padang semakin meningkat kemampuannya dalam berkompetisi di pasar global.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto. (2006). *Metode penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara

- Chinowsky, Paul, S., & Meredith, James, E. (2000). *Strategic Management In Construction*. Journal Of Construction Engineering And Management.
- Hunger, J., David., & Wheelen L. Thomas. (2001). *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: Andi.
- ISO 9004. (2009). *Peraturan ISO 9004 Tentang Pengelolaan Sukses Berkelanjutan Dari Suatu Organisasi – Pendekatan Manajemen Mutu*. Jakarta.
- LPJK. (2017). *Peraturan LPJK Nomor 03 Tahun 2017 Tentang Sertifikasi dan Registrasi Usaha Jasa Pelaksana Konstruksi*. Jakarta.
- Muttaqin, Zusron. (2013). *Studi Tentang Faktor – Faktor Internal pada Perusahaan Jasa Konstruksi*. Jurnal Teknik Sipil Fakultas Teknik. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Priyono. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Surabaya: Zifatama Publisher.
- Rahayu, Dian. (2011). *Faktor Signifikan yang Mempengaruhi Daya Saing Kontraktor dan Konsultan Menghadapi Pasar Global Berdasarkan Analytical Hierarchy Process (AHP)*. Jurnal Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik. Pekanbaru: Universitas Riau.
- Saaty, Thomas.L. (1993). *Pengambilan Keputusan Bagi Para Pemimpin*. Jakarta: PT. Pustaka Binaman Pessindo.
- Simanihuruk, Bertinus. (2009). *Faktor-Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Kesiapan Kontraktor Indonesia Dalam Menghadapi Era Globalisasi*. Jurnal Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik. Jakarta: Universitas Tama Jagakarsa.
- Sugiono. (2012). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sutabri, Tata. (2014). *Pengantar Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Suwarno., & Lukia Zuraida. (1998). *Manajemen Pemasaran Internasional*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) AMP YKPN.
- Taufiqurokhman. (2016). *Manajemen Strategik*. Jakarta: Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama.
- Venesha, Tasya. (2012). *Identifikasi Faktor – Faktor Signifikan yang Mempengaruhi Kinerja Kontraktor dalam Berkompetisi di Pasar Global Berdasarkan Analytical Hierarchy Process (AHP)*. Jurnal Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik. Pekanbaru: Universitas Riau.
- Weston, J. Fred., & Thomas E. Copeland. (1992). *Manajemen Keuangan Jilid II*. Terjemahan oleh Yohanes Lamarto. Jakarta: Erlangga.
- Wijaya, Candra., & Muhammad Rifa'i. (2016). *Dasar – Dasar Manajemen*. Medan: Perdana Publishing.